

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	ASESMEN AWAL PASIEN GAWAT DARURAT OLEH PERAWAT		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/7366/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit :	 Ditetapkan : Direktur Utama Idr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Asesmen Awal Pasien Gawat Darurat oleh Perawat adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk memperoleh informasi kesehatan pada pasien baru di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Perawat terlibat sebagai petugas kesehatan yang melakukan asesmen dan monitoring pada pasien di IGD.		
TUJUAN	1. Untuk menetapkan diagnosa keperawatan sesuai masalah utama. 2. Untuk menetapkan rencana asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No.HK.02.03/XXXIX.1/7364/2018 tentang Panduan Asesmen Pasien di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.		
PROSEDUR	1. Perawat melakukan asesmen awal gawat darurat saat pasien masuk di IGD. 2. Asesmen awal di IGD oleh perawat dilakukan melalui pemeriksaan fisik <i>head to toe</i> dan wawancara kepada pasien dan keluarga. 3. Elemen dalam asesmen awal keperawatan gawat darurat oleh perawat meliputi : Kategori triase Riwayat Penyakit Saat Ini Riwayat Penyakit Dahulu dan Penyakit Keluarga Pemeriksaan Fisik (Tanda-Tanda Vital, Respirasi, Sirkulasi, Integumen, Status Neurologis) Nyeri Risiko Jatuh Status Psikologi Kebutuhan edukasi Skrining Disfagia dan NIHSS (pada pasien stroke) Masalah Keperawatan Prioritas Rencana Keperawatan		

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	ASESMEN AWAL PASIEN GAWAT DARURAT OLEH PERAWAT		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.1/1366/2018	No. Revisi : 01	Halaman : 2/2
PROSEDUR	- Hasil pengkajian awal dan monitoring pasien didokumentasikan secara lengkap di formulir Pengkajian Awal Keperawatan Gawat Darurat, Prosedur Skrining Disfagia (pada pasien stroke), Pemantauan Tanda Vital Gawat Darurat, dan Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi yang disusun dalam rekam medik pasien. Perawat yang melakukan pengkajian harus mencantumkan keterangan jelas mengenai waktu pemeriksaan (tanggal dan jam), tanda tangan, dan inisial pemeriksa. - Asesmen diselesaikan oleh perawat dalam waktu kurang dari 30 menit. Triase dilakukan oleh dokter dalam waktu kurang dari 5 menit. - Hasil pemeriksaan penunjang pasien yang berasal dari luar Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bila waktunya kurang dari 30 hari masih bisa dipergunakan kecuali bila status kesehatan pasien berubah. - Perawat berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dengan melaporkan perubahan kondisi kesehatan pasien yang membutuhkan terapi dan tindakan segera. - Pada kasus pasien yang direncanakan untuk dilakukan tindakan pembedahan kedaruratan, perawat melakukan serah terima pasien dengan perawat di Kamar Operasi. Bila DPJP belum menjelaskan dan melengkapi <i>informed consent</i>, maka perawat harus mengingatkan untuk melakukan hal itu. Perawat mendampingi dan memberikan advokasi pasien terhadap tindakan operasi yang akan dilakukan. Formulir <i>informed consent</i> disimpan dalam rekam medis pasien. - Ketentuan perawat yang kompeten dalam melakukan asesmen awal pasien di IGD : - Latar belakang pendidikan minimal Diploma (D3) - Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang berlaku - Memiliki RKK (Rancangan Kewenangan Klinis) dari Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional - Memiliki sertifikat pelatihan BNLS dan BTCLS		
UNIT TERKAIT	- Instalasi Rekam Medis - Instalasi Gawat Darurat - Instalasi Bedah Sentral		